**Buku Besar**

Dalam proses akuntansi, membuat sebuah buku besar merupakan hal yang krusial. Pasalnya, buku besar atau ledger ini memuat berbagai akun untuk meringkas transaksi yang sudah dicatat pada jurnal. Namun, taukah Anda tentang pengertian buku besar secara keseluruhan?

Buku besar juga merupakan book of final entry (tahap catatan terakhir) dalam akuntansi. Sehingga, Anda harus memahami dengan benar mengenai pengertian buku besar dan cara untuk membuatnya.

Akun buku besar juga terkadang tidak mencerminkan data dengan rinci laiknya rekening utang, persediaan barang dagang, piutang, dan sebagainya. Lantas, apa definisi dari buku besar dan bagaimana proses pembuatannya? Sila simak informasi lengkapnya di bawah ini :

1. **Pengertian Buku Besar**

Pengertian buku besar adalah buku yang berisi perkiraan mengenai ikhtisar dari pengaruh transaksi keuangan akibat perubahan aktiva, kewajiban, maupun modal dalam perusahaan.

Dalam pengertian lain, buku besar juga merupakan alat yang dipakai untuk melakukan pencatatan beragam perubahan di sebuah akun karena adanya transaksi keuangan.

Jumlah perkiraan buku besar yang dibutuhkan oleh perusahaan tentu saja berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang meliputi jenis kegiatan, keuangan dan kekayaan perusahaan, informasi yang diperlukan perusahaan, serta volume transaksi.

Aktivitas mencatat buku besar disebut juga dengan *posting*. Buku besar merupakan pemindahan akun dari jurnal umum. Sehingga, *posting* dilakukan setelah membuat jurnal umum,

Dalam buku besar, akun-akunnya digolongkan dalam akun ril atau *real account* dan juga *nominal account* atau akun nominal. Akun ril merupakan akun yang ada pada neraca seperti hutang, aktiva, modal, dan kewajiban. Sedangkan akun nominal merupakan akun yang ada pada laporan laba rugi seperti akun beban dan pendapatan.

Dari ulasan di atas, fungsi dari buku besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

* Menjadi bahan dan informasi dalam penyusunan laporan keuangan.
* Untuk dasar penggolongan dari transaksi yang sudah tercatat pada jurnal.
* Untuk alat menggolongkan data keuangan dan bisa mengetahui jumlah maupun keadaan rekening atau akun.
* Untuk alat meringkas data transaksi yang sudah tercatat di dalam jurnal umum.

1. **Macam - macam Buku besar**

**2.1. Buku Besar Umum atau *General Ledger***

Buku besar umum merupakan segala perkiraan yang saling berdiri sendiri serta ada pada suatu periode tertentu laiknya piutang, kas, persediaan utang, dan juga modal. Buku ini merupakan ikhtisar pengaruh dari transaksi pada perubahan aktiva, modal dari perusahaan, serta kewajiban perusahaan.

**2.2. Buku Besar Pembantu**

Buku besar pembantu kerap disebut sebagai buku tambahan. Di dalamnya ada rekening-rekening yang secara khusus mencatat tentang piutang serta utang usaha dengan detail.

Jenis buku besar pembantu yang meliputi :

**2.2.1. Buku Besar Pembantu Piutang usaha**

Buku ini kerap disebut dengan buku piutang khusus yang merinci langganan kredit, dimana lokasi, berapa jumlah transaksi, serta pada siapa saja perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan cara kredit.

**2.2.2. Buku Besar Pembantu Utang**

Buku ini kerap juga disebut dengan buku utang. Yang mana di dalamnya khusus mencatat tentang tiap pemasok dengan rinci. Termasuk di dalamnya mencatat siapa pemasok yang memberi pinjaman kredit serta jumlah utangnya sekaligus.

**2.2.3. Buku Besar Kreditor atau *Creditors Ledger***

Jenis buku besar yang satu ini hanya mengumpulkan informasi dari satu jurnal saja yakni pembelian. Tujuan adanya *creditors ledger* supaya bisa memberi pengetahuan mengenai pada pemasok mana perusahaan berhutang uang serta jumlahnya.

**2.2.4. Buku Besar Debitur atau *Debtors Ledger***

Cukup berbeda dengan buku besar umum, buku besar debitur ini hanya bisa mengumpulkan informasi dari jurnal penjualan saja. Tujuannya supaya bisa memberi pengetahuan mengenai pelanggan yang berutang dalam bisnis serta jumlahnya berapa.

1. **Bentuk-Bentuk Buku Besar**

Terdapat beberapa bentuk buku besar yang dapat dibuat. Beberapa diantaranya meliputi :

**3.1. Buku Besar Berbentuk T**

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana serta paling kerap digunakan. Buku besar jenis ini digunakan untuk keperluan analisis transaksi serta untuk menjelaskan mekanisme penggunaan akun.

**3.2. Buku Besar Berbentuk Skontro**

Bentuk selanjutnya adalah skronto yang mana buku besar ini berbentuk dua kolom. Buku skronto merupakan bentuk T yang sudah lebih lengkap lagi.

**3.3. Buku Besar Berbentuk Staffel**

Buku besar ini memiliki bentuk halaman serta mempunyai lajur saldo. Ada dua jenis buku besar staffel yang meliputi buku besar 3 kolom yang mempunyai lajur saldo tunggal serta buku besar dengan 4 kolom yang mempunyai lajur saldo rangkap.

1. **Cara Posting dari Jurnal ke Buku Besar**

Cara memindahkan data dari jurnal umum dalam buku besar adalah sebagai berikut :

1. Pertama, Anda terlebih dahulu memindahkan tanggal kejadian pada jurnal umum dalam tanggal yang ada pada buku besar.
2. Kedua, pindahkan juga jumlah debet dan jumlah kredit dalam kolom debet dan kredit dalam buku besar.
3. Selanjutnya, masukkan nomor halaman dalam jurnal dalam kolom referensi dalam buku besar.
4. Terakhir, pindahkan penjelasan dan keterangan singkat dalam jurnal umum dalam buku besar.